

# **DINAMIKA EKONOMI DI SURAKARTA TAHUN 1870-1936**



## **SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan  
guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra Program Studi Ilmu Sejarah  
Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Sebelas Maret

**Disusun Oleh**  
**MUHAMMAD APRIANTO**  
C.0510029

**FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2015**

**DINAMIKA EKONOMI DI SURAKARTA  
TAHUN 1870-1936**

Disusun Oleh

**MUHAMMAD APRIANTO  
C 0510029**

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing



**Drs. Susanto, M.Hum  
NIP. 19591129 198803 1 001**

Mengetahui,  
Kepala Program Studi Ilmu Sejarah



**Tiwuk Kusuma H, S.S, M.Hum  
NIP. 19730613 200003 2 002**

# DINAMIKA EKONOMI DI SURAKARTA TAHUN 1870-1936

Disusun Oleh:

MUHAMMAD APRIANTO  
C.0510029

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret  
Pada tanggal.....

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Penguji	Dra. Sawitri Pri Prabawati, M.Pd. NIP. 19580601 198601 2 001	(.....)
Sekretaris Penguji	Yusana Sasanti Dadtun, S.S, M.Hum NIP. 19750927 200812 2 001	(.....)
Penguji I	Drs. Susanto, M.Hum. NIP. 19591129 198803 1 001	(.....)
Penguji II	Prof. Dr. Wardo, M.Hum. NIP. 19610925 198603 1 001	(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Sebelas Maret  
Surakarta



Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed. Ph.D.  
NIP. 19600328 198601 1 00 1

## PERNYATAAN

Nama : MUHAMMAD APRIANTO

NIM : C.0510029

Menyatakan dengan ini dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul: “*DINAMIKA EKONOMI SURAKARTA TAHUN 1870-1936*” adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, Oktober 2015

Yang membuat pernyataan,

Muhammad Aprianto

## **MOTTO**

*Wong tekun bakal tekan*

(Rakiyem Drajad)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan  
untuk:

1. Nenek Rakiyem Drajad
2. Kedua orang tua, Bapak Subiyanto  
dan Ibu Sri Tujurahni
3. Kakak Nanang Rahmanto-Eli

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*DINAMIKA EKONOMI SURAKARTA TAHUN 1870-1936*”. Serta tidak lupa shalawat dan salam kepada Rasulullah, Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan serta panutan bagi kita semua.

Penyusunan skripsi ini melalui proses yang panjang dan di dalamnya banyak menghadapi hambatan namun berkat dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tak langsung, akhirnya skripsi ini mampu terselesaikan.

Dengan segala kerendahan, keikhlasan dan ketulusan hati, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Ravik Karsidi, MS selaku Rektor Universitas Sebelas Maret Surakarta yang memberikan kesempatan belajar kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studinya dengan baik.
2. Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang memfasilitasi penulis selama perkuliahan.
3. Tiwuk Kusuma H. S.S, M.Hum selaku Kepala Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta
4. Dr. Andreas Susanto, M.Hum, sebagai Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan semangat untuk belajar memahami dan menulis sejarah lebih baik.

5. Dra. Sri Wahyuningsih, M.Hum., selaku pembimbing akademik yang telah banyak memberikan semangat dan membantu penulis selama jalannya perkuliahan.
6. Asti Kurniawati, S.S, M.Hum dan Umi Yuliati, S.S, M.Hum yang bersedia meluangkan waktu untuk berdiskusi dan memberi masukan serta motivasi semasa penulis menempuh studi.
7. Segenap dosen pengajar di Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah membekali ilmu pengetahuan yang sangat banyak kepada penulis.
8. Ibu Hapsari yang telah membantu penulis dalam mencari arsip di Arsip Nasional Republik Indonesia, Ibu Tri Luki Cahyadini dan karyawan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Beberapa perpustakaan lain seperti Perpustakaan UGM, Perpustakaan UI, UPT. Perpustakaan UNS, Perpustakaan FIB UNS, Perpustakaan Kota Surakarta, Monumen Pers Nasional Surakarta dan Reksopustaka Mangkunegaran, yang telah memberikan banyak bantuan terhadap penulisan skripsi ini.
9. Kedua Orang Tua penulis Bapak Subiyanto dan Ibu Sri Tujurahni, Kakak penulis Nanang Rahmanto-Eli, serta Nenek Rakiyem Drajad yang senantiasa mengisi keceriaan, cinta, dan kasih sayang dalam menjalani hidup setiap hari.
10. Mas Heri Priyatmoko, Mas Bimo Hernowo yang bersedia memberikan banyak informasi, diskusi dan data dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Ai Santineu yang selalu senantiasa meluangkan waktunya untuk berdiskusi dan memberikan semangat serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi.



12. Perdana Bayu Saputra, Yohanes Maryanus Dirmawan, sahabat sedari kecil yang kerap memberikan semangat, motivasi dan inspirasi untuk segera menyelesaikan studi.
13. Galih, Bryan, Agilvi, Apriliandi, Siti Rahmana, Yunita, Akhir, Dipta, Setyo Nugroho, Setya Adi, Riessa, Indra, Mas Deni, Rosita, Delta, Basuni, Ajhi Wicaksono (Ilmu Sejarah 2011) dan Lusiana Febriani (Sasindo 2010) dan teman-teman Historia 2010 yang banyak memberikan referensi bacaan, membantu penulis dalam mencari data untuk menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Terimakasih pula atas doa dan motivasi dari kalian, salam historia!
14. Seluruh redaksi Geschiephoria Magz yang selalu memberikan inspirasi dan dorongan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.
15. Samantha dan Erwin dari sejarah Universitas Gadjah Mada; Carol Sianipar dan Ines dari Sejarah Universitas Padjajaran serta Mbak Diana dan Omar Mochtar dari Sejarah Universitas Indonesia terima kasih telah membantu penulis dalam mencari referensi buku maupun data untuk menyelesaikan skripsi ini.
16. Keluarga Bryan, keluarga Mbak Ndari, Keluarga Agil yang bersedia memberikan tempat berteduh ketika penulis mencari data di Jakarta.
17. Terimakasih kepada mahasiswa Ilmu Sejarah baik angkatan atas maupun bawah dan Semua pihak yang telah membantu, yang tak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis sepenuhnya sadar betul bahwa dalam penelitian ini merupakan proses belajar yang masih jauh dari sempurna. Segala kritik dan saran yang

membangun sangat penulis harapkan dan akhirnya dengan penuh rasa hormat yang tulus, penulis mempersembahkan penelitian ini dengan segala kekurangan, dan kelebihannya. Semoga penelitian ini dapat memberi manfaat.

Penulis

Muhammad Aprianto

NIM. C0510029

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	xiv
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>ABSTRAK</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Kajian Pustaka .....	6
F. Metode Penelitian .....	8
G. Sistematika Skripsi.....	11
<b>BAB II KEADAAN EKONOMI SURAKARTA AKHIR ABAD XIX</b> ...	13
A. <i>Agrarische Wet</i> dan Modal Swasta .....	14
B. Pembangunan Jalur Kereta Api .....	21
C. Ekonomi Jalur Air dan Darat.....	27
D. Munculnya Ekonomi Batik .....	31
E. Komposisi Penduduk dan Fasilitas Kota .....	32

<b>BAB III KEGIATAN EKONOMI SURAKARTA AWAL ABAD XX....</b>	<b>39</b>
A. Ekonomi Masyarakat Kota Surakarta .....	41
1. Kegiatan Ekonomi Bumiputra.....	41
2. Kegiatan Ekonomi Warga Tionghoa.....	56
3. Aneka Rupa Usaha <i>Toewan</i> Eropa.....	59
4. Maleman Sekaten : Wujud Ekonomi Heterogen.....	62
B. Fasilitas Penunjang Kegiatan Ekonomi.....	67
1. Bank Kredit Solo.....	69
2. Pegadaian .....	70
3. Pembangunan Jalan dan Jembatan .....	73
4. Munculnya Listrik dan Roda Perekonomian Kota.....	77
C. Kebijakan Kolonial dalam Penuntasan Kemiskinan .....	82
<b>BAB IV KONDISI EKONOMI SURAKARTA 1929-1936.....</b>	<b>85</b>
A. Masa Depresi Ekonomi di Surakarta.....	85
B. Upaya Mengatasi Depresi Ekonomi.....	97
1. Usaha-usaha Mengatasi Depresi Ekonomi.....	97
2. Pemulihan Ekonomi Lewat Koperasi .....	98
3. Pendidikan Sebagai Investasi.....	102
4. Kebangkitan Nilai Ekspor.....	104
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>106</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>112</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>118</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tanah yang Disewakan kepada Perkebunan Eropa di Yogyakarta dan Surakarta, 1862-1920 (dalam <i>bau</i> ) .....	19
2. Rata rata tingkat kepadatan pribumi Karesidenan Surakarta (perdistrik) tahun 1925.....	40
3. Harga kebutuhan sehari-hari di Pasar Solo .....	44
4. Harga Bahan Baku Batik .....	48
5. Jumlah Pekerja dan Pengusaha Industri Batik di Daerah Solo .....	50
6. Jumlah Buruh dan Gaji Harian Pada Perusahaan Batik dan Perusahaan Pewarna Kain di Surakarta 1920 .....	51
7. Orang Cina Yang Berdagang Bahan Baku Batik .....	57
8. Upah Rata-rata Harian Orang Cina Sebagai Tukang Batu, Tukang Kayu, dan Tukang Besi .....	59
9. Perkembangan Pegadaian Surakarta .....	72
10. Perluasan Perkebunan dan Depresi Ekonomi 1920-1939 .....	87
11. Prosentase Pertumbuhan Penduduk .....	88
12. Persentase Klasifikasi Pekerjaan Orang Timur Asing Di Surakarta Menurut Jenis Kelamin.....	90
13. Penghasilan Bruto Pasar-pasar di Wilayah Mangkunegaran .....	92
14. Jumlah Pemohon Kredit di Bank Kredit Solo.....	93
15. Tujuan Peminjaman pada Bank Kredit Solo.....	94
16. Jenis Koperasi di Surakarta.....	102

## DAFTAR ISTILAH

<i>Agrarische Wet</i>	Undang-undang agraria, diberlakukan mulai 1870.
<i>bakul</i>	penjual, pedagang
<i>bau</i>	ukuran luas tanah; pajak tanah; 7096 m <sup>2</sup>
<i>canting</i>	alat yang dipakai untuk membuat motif batik
<i>diversifikasi</i>	penganekaragaman; penganekaan usaha untuk menghindari ketergantungan pd ketunggalan kegiatan, produk, jasa, atau investasi.
<i>Domein Verklaring</i>	pernyataan yang berisi apabila tanah tidak dapat dibuktikan hak miliknya, dimiliki oleh negara.
<i>eigendom</i>	hak milik mutlak
<i>Eksploitasi</i>	pengambilan sumberdaya alam untuk dipakai / dipergunakan atau dimanfaatkan dalam berbagai keperluan manusia dalam memenuhi kebutuhannya.
<i>erfpacht</i>	hak sewa atau hak pakai atas tanah
<i>Inlander</i>	sebutan untuk penduduk asli pribumi dan berkonotasi negatif yang disematkan oleh kaum Eropa
<i>intiran</i>	kerja wajib
<i>kawula</i>	rakyat
<i>kecu</i>	perampok
<i>klitikan</i>	pasar penyedia barang barang bekas atau setengah pakai
<i>kodi</i>	jumlah hitungan satuan yang setara dengan 20 biji
<i>koplakan</i>	tempat pemberhentian gerobak dan pedagang

<i>Kosmologi</i>	Ilmu pengetahuan yang meneliti asal-usul, struktur, hubungan ruang waktu dalam alam semesta.
<i>malaise</i>	masa krisis
<i>Negaragung</i>	daerah sekitar kota kerajaan
<i>mori</i>	kain putih bahan baku dalam pembuatan batik
<i>opium</i>	candu
<i>pacht</i>	sewa
<i>passenstelsel</i>	surat jalan
<i>pikul</i>	61,76 kg
<i>rembugan</i>	berdiskusi, membicarakan suatu hal dengan cara berkelompok
<i>Staatsblad</i>	peraturan-peraturan negara (masa Hindia Belanda)
<i>sentir</i>	alat penerangan tradisional dengan berbahan bakar dan dari material sederhana
<i>toewan</i>	sebutan untuk masyarakat yang berada di lapisan struktur sosial atas (contoh: kaum Eropa)
<i>voorschot</i>	uang muka atau uang tanda jadi, down payment dalam bahasa Inggris
<i>Vreemde Oosterlingen</i>	sebutan untuk masyarakat yang berasal dari timur jauh (contoh Arab, Pakistan, India, Jepang)
<i>wijkenstelsel</i>	surat ijin tinggal
<i>yard</i>	satuan luas yang setara dengan 3 kaki atau 36 inci

## DAFTAR SINGKATAN

ANIEM	: <i>Algemeene Nederlandsch Indische Electriciteits Maatschappij</i>
DNV	: <i>De Nieuwe Vorstenlanden</i>
MN	: Mangkunegaran
MULO	: <i>Meer Uitgebreid Lager Onderwijs</i>
NIGM	: <i>Nederlandsch Indie Gas Maatschappij</i>
NIROM	: <i>Nederlandsch Indie Radio Omroep</i>
NISM	: <i>Nederlandsch Indische Spoorweg Maatschappij</i>
N.I.	: <i>Nederlandsch Indie</i>
PGB	: Persatuan Guru Bantu
PGHB	: Persatuan Guru Hindia Belanda
R.M.H	: Raden Mas Haryo
RR	: <i>Regering Reglement</i>
RUU	: <i>Rancangan Undang Undang</i>
SEM	: <i>Solosche Electriciteit Maatschappij</i>
SS	: <i>Staatspoorwegen</i>
STM	: <i>Solosche Tramweg Maatschappij</i>
VCW	: <i>Volkscredietwezen</i>



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kota Surakarta pada tahun 1927 .....	41
2. Beberapa pedagang yang berjualan di pinggir jalan .....	43
3. Suasana Kampung Pecinan di Surakarta.....	56
4. Suasana Sekaten pada tahun 1910-1920 di Surakarta.....	64
5. Pandhuis Solo (Rumah Gadai di Solo) .....	71

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. <i>Memorie van Overgrave van Wijk</i> (1909-1914) .....	119
2. <i>Memorie van Overgrave Harloff</i> (1918-1922).....	121
3. <i>Memorie van Overgrave Nieuwenhuys</i> (1924-1927) .....	123
4. Surat Kabar <i>Darmo Kondo</i> 11 Januari 1904 .....	124
5. Surat Kabar <i>Darmo Kondo</i> 14 Januari 1904 .....	125
6. Surat Kabar <i>Darmo Kondo</i> 21 Januari 1904 .....	126
7. Surat Kabar <i>Bintang Solo</i> (1931) .....	127
8. <i>Verslag van de Commisie</i> (Sekaten).....	129
9. Denah Maleman Sekaten 1922.....	132

## ABSTRAK

Muhammad Aprianto. C.0510029. 2015. *Dinamika Ekonomi di Surakarta Tahun 1870-1936*. Skripsi: Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penelitian sejarah *Dinamika Ekonomi* di Surakarta ini mempunyai beberapa tujuan, diantaranya: untuk menggambarkan perubahan ekonomi akhir abad XIX di Surakarta; untuk mengetahui aktifitas ekonomi masyarakat kota Surakarta awal abad XX; terakhir, untuk melihat ekonomi Surakarta dalam menghadapi depresi.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang dimulai dengan tahap heuristik, yakni pengumpulan data dari berbagai sumber sejarah sezaman yang berupa arsip dan dokumen. Tahap selanjutnya kritik sumber, yakni untuk mendapatkan data yang sahih dan valid, sumber perlu dibandingkan dan dikritik (ekstern dan intern). Selanjutnya, interpretasi yakni tahap menganalisis data yang diperoleh sehingga memperoleh fakta-fakta yang terjadi dalam suatu peristiwa, dan yang terakhir menuliskan laporan penelitian atau yang disebut dengan historiografi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dinamika ekonomi di Surakarta mengalami berbagai perubahan. Pada periode akhir abad XIX, ekonomi di Surakarta didominasi oleh para pemodal Eropa. Perkebunan banyak dibuka di daerah Surakarta. Hal ini disebabkan oleh peraturan tentang penyewaan tanah dan pengelolaannya pada tahun 1870. Ekonomi di Surakarta lebih dinamis pada era awal abad XX. Para pelaku ekonomi tidak hanya didominasi oleh kaum Eropa, akan tetapi juga dilakukan oleh para warga pribumi begitu pula warga kota dari etnis Cina. Perubahan terjadi ketika beberapa dekade awal abad XX, tepatnya sewaktu terjadi depresi ekonomi 1930-an. Berbagai ide muncul untuk menghadapi depresi ekonomi.

Ekonomi di Surakarta ternyata tidak hanya didominasi oleh beberapa pemodal besar. Tetapi roda perekonomian digerakkan oleh berbagai pihak dan lapisan masyarakat. Seluruh warga berjasa dalam dinamika ekonomi di Surakarta.

Kata kunci: dinamika, ekonomi, Surakarta, depresi.

## ABSTRACT

Muhammad Aprianto. C.0510029. 2015. *Dynamics of Economy in Surakarta 1870-1936*. Thesis: Studies Program History Faculty of Humanities Sebelas Maret University Surakarta.

The aims of this research are; to describe the economic changes in the late XIX century in Surakarta; to know the economic activities of the people of Surakarta early twentieth century; Finally, to see Surakarta economy through of depression era.

This study uses a history methods that began with the heuristic stage, namely the collection of data from various sources of contemporary history which is found in the archives and some of documents. The next stage of source criticism, which is to obtain valid and invalid data, the source needs to be compared and criticized (external and internal). Furthermore, the interpretation phase of analyzing the data obtained so as to obtain the facts that occur within an event, and the latter wrote a research report or historiography.

Results from this study indicate that the economic dynamics in Surakarta undergone various changes. In the period from the end of the XIX century, the economy in Surakarta dominated by European investors. Many plantation opened in Surakarta. This is due to the regulations on leasing land and its management in 1870 in Surakarta more dynamic economy in the era of the early twentieth century. Economic agents are not only dominated by the Europeans, but also carried out by the indigenous people as well as citizens of the ethnic Chinese. Changes occur when some of the early decades of the twentieth century, precisely when the economic depression of the 1930s. Various ideas emerged to face the economic depression.

Economy in Surakarta was not only dominated by a few large investors. But the economy is driven by various parties and walks of life. All citizens instrumental in economic dynamics in Surakarta.

Keywords: dynamics, economics, Surakarta, depression economic.